

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bank menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang RI nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanaan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Mengenal kata bank memang sudah tak asing lagi bagi beberapa masyarakat, karena di lembaga keuangan itulah masyarakat banyak melakukan transaksi keuangan. dan diantara beberapa bank yang ada terdapat bank milik swasta dan bank milik pemerintah. Salah satu bank milik pemerintah dimana penulis melakukan penelitian adalah Bank Jatim Cabang Bojonegoro.

Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah suatu lembaga keuangan yang menyediakan pelayanan terhadap nasabahnya dalam bentuk produk funding yang di perlukan nasabahnya untuk menyimpan dan dan produk lending (Pembiayaan) yang diperlukan bagi nasabah yang kekurangan dana.

Beberapa produk funding yang dimiliki oleh Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah tabungan simpeda, tabungan siklus, tabungan haji, dan tabunganku. Produk lending (Pembiayaan) yang dimiliki oleh Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah kredit program mikro, dan koperasi (UKMK) yang menyediakan fasilitas kredit

bagi usaha kecil, Kredit Mikro kecil serta kredit menengah. Sedangkan produk jasa yang dimiliki Bank Jatim Cabang Bojonegoro adalah transfer, bank garansi, deposito, dan jasa perbankan lainnya.

Diantara beberapa produk perbankan yang ditawarkan oleh Bank Jatim, produk funding (simpanan) sangat diminati oleh beberapa nasabah di Bank Jatim Cabang Bojonegoro. Produk simpanaan yang banyak diminati adalah tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah). Produk tabungan ini banyak diminati karena menawarkan beberapa hadiah yang diminati oleh nasabahnya, selain itu juga biaya administrasi dan setoran awal dari tabungan tersebut kecil sehingga nasabah tertarik untuk melakukan pembukaan tabungan Simpeda.

Dalam perekonomian suatu negara, tabungan merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Industri perbankan merupakan industri yang paling mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dalam volume usaha, mobilisasi dana masyarakat maupun pemberian kredit. Situasi ini memaksa industri perbankan harus lebih selektif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh sumber-sumber dana baru.

Menabung sebenarnya sudah dikenal di masyarakat di berbagai negara. Yang membedakan mungkin model dan prosesnya. Dimasyarakat Indonesia, tabungan sudah dikenal baik dimasyarakat desa maupun kota, baik yang dikelola secara individu maupun dalam kelompok.

Menabung pada lembaga keuangan seperti perbankan telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat selama ini. Pergeseran pola masyarakat untuk menabung

tersebut diakui pula mengembangkan bisnis perbankan. Diantara tiga layanan produk perbankan, tabungan tergolong bentuk yang paling populer yang sudah dikenal luas masyarakat dibandingkan dengan deposito dan giro. Selain persyaratan yang relative mudah seperti cukup dengan mengisi aplikasi dan melampirkan identitas diri seperti KTP, SIM, PASPOR atau kartu identitas lainnya, proteksi asuransi maupun program berhadiah. Tabungan merupakan simpanaan uang di bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut persyaratan tertentu.

Pada negara berkembang dan miskin, kondisi yang paling menonjol adalah belum terciptanya kondisi yang mendorong iklim dimana kegairahan untuk menabung dan penanaman modal. Dalam hal ini masyarakat diharapkan untuk rajin menabung masyarakat dapat memperoleh manfaat yaitu untuk memberi garansi masa depan selain itu juga untuk menjaga uang dengan aman untuk kesejahteraan dimasa depan.

1.2 Penjelasan Judul

Berikut ini penjelasan secara singkat per kata dari judul Tugas Akhir(TA) adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah merupakan suatu kegiatan melakukan suatu usaha atau kegiatan.

Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Jadi pengertian tabungan adalah simpanaan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Simpeda

Adalah satu jenis tabungan di Bank Jatim yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan waktu pengambilannya tidak dibatasi sepanjang saldo yang dimiliki oleh nasabah mencukupi dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

Di-

Merupakan suatu preposisi atau kata depan yang menyatakan suatu keterangan tempat.

Bank Jatim Cabang Bojonegoro

Menurut Kasmir di dalam bukunya dasar-Dasar Perbankan (2010:11) mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya

adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Pengertian bank menurut UU no 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Jadi pengertian bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu juga pengertian bank di sini adalah suatu lembaga keuangan di mana digunakan untuk pengamatan Tugas Akhir (TA).

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana syarat pembukaan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan pembukaan tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh apabila nasabah menabung di Bank Jatim Bojonegoro?
4. Bagaimana cara untuk mengetahui penghitungan bunga tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro?
5. Bagaimana syarat penutupan tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro ?
6. Bagaimana penutupan tabungan simpeda Bank Jatim Bojonegoro ?

7. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro ?
8. Alternatif apa saja yang bisa menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro ?

1.4 Tujuan dan kegunaan pengamatan

1.4.1 Tujuan pengamatan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat pembukaan tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh apabila nasabah menabung di Bank Jatim Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui cara untuk melakukan penghitungan bunga tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
5. Untuk mengetahui syarat penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
6. Untuk mengetahui penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
7. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan tabungan simpeda di Bank Jatim Bojonegoro.
8. Untuk mengetahui cara menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

1. Bagi Pembaca

- a. Memberikan informasi tentang pelaksanaan prosedur pembukaan dan penutupan tabungan di bank Jatim Bojonegoro
- b. Memberikan pengetahuan tentang manfaat membuka tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- c. Memberikan pengetahuan tentang berbagai hambatan dalam membuka tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.

2. Bagi Bank Jatim Bojonegoro

- a. Dapat meningkatkan dan mengembangkan pelayanan terhadap produk tabungan untuk nasabah sehingga bank akan diberikan keuntungan karena nasabah mengetahui hal apa saja tentang produk tabungan yang diberikan.
- b. Media kolaborasi positif antara wan dengan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja.

3. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang prosedur pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang berbagai syarat untuk membuka dan menutup tabungan di Bank Jatim Bojonegoro

- c. Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menghitung bunga tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- d. Dapat menambah pengetahuan tentang berbagai hambatan yang di hadapi nasabah dalam membuka dan menutup tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- e. Dapat menambah pengetahuan tentang cara menyelesaikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh nasabah dalam melakukan pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro..

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Memberikan informasi tentang hal yang berhubungan dengan prosedur dan syarat dalam melakukan pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk meneliti lebih lanjut tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tabungan Simpeda di Bank Jatim cabang Bojonegoro.
- c. Selain itu juga sebagai bahan dalam pelaksanaan tugas akhir yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Lingkup Pembahasan

Agar lebih mudah sehingga tidak terjadi kesalahan, maka Tugas Akhir ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Prosedur pembukaan dan penutupan tabungan Simpeda di Bank Jatim cabang Bojonegoro.
- b. Syarat- syarat yang digunakan untuk membuka tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- c. Syarat-syarat yang digunakan untuk melakukan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- d. Manfaat yang diperoleh dari pembukaan tabungan Simpeda di Bank Jatim Bojonegoro.
- e. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.
- f. Cara menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembukaan dan penutupan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro

1.5.2 Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut :

- a. Metode interview

Openulis mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta mengadakan Tanya jawab dengan karyawan bank yang bersangkutan, yang terkait dengan penyusunan Tugas Akhir (TA) ini yaitu tentang Pelaksanaan Tabungan Simpeda di Bank Jatim cabang Bojonegoro.

b. Metode data sekunder

Penulis mengumpulkan data dengan cara mencari buku-buku yang terdapat di perpustakaan maupun buku lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan tugas akhir.

1.6 Sistematika Penyusunan Tugas Akhir

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibagi dalam lima bab. Adapun lima bab tersebut antara bagian satu dengan bagian lainnya saling terkait atau saling berhubungan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, dan sistematika penyusunan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian landasan teori yang mencakup pengertian dan fungsi bank, tujuan usaha bank, sumber dana bank, pengertian dan jenis tabungan, manfaat dan tujuan tabungan, syarat-syarat dalam pembukaan tabungan, dan metode perhitungan bunga bank.

BAB III: GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Bank ini memberikan gambaran dan uraian tentang sejarah berdirinya Bank Jatim Bojonegoro, struktur organisasi, serta macam-macam produk di Bank Jatim Bojonegoro.

BAB IV: PEMBAHASAN MASALAH TABUNGAN

Bab ini berisi tentang uraian bagaimana pelaksanaan pembukaan dan penutupan tabungan simpeda, perhitungan bunga, dan hambatan-hambatan yang terjadi didalamnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperlukan untuk peningkatan pelayanan terhadap pelaksanaan prosedur pembukaan tabungan di Bank Jatim Bojonegoro.